

KOMPOSISI MUSIK
“BUSUR DAN BULAN”

SKRIPSI

Program Studi S-1 Penciptaan Musik



PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

KOMPOSISI MUSIK
“BUSUR DAN BULAN”

Milka Eime Grace Laoh

NIM. 17 1007 00133

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Pengaji Program Studi Penciptaan
Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana (S1).**



**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Tugas Akhir berjudul:

KOMPOSISI MUSIK “BUSUR DAN BULAN” diajukan oleh Milka Eime Grace Laoh NIM. 17 1007 001333, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 91222**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



PERNYATAAN KEASLIAN

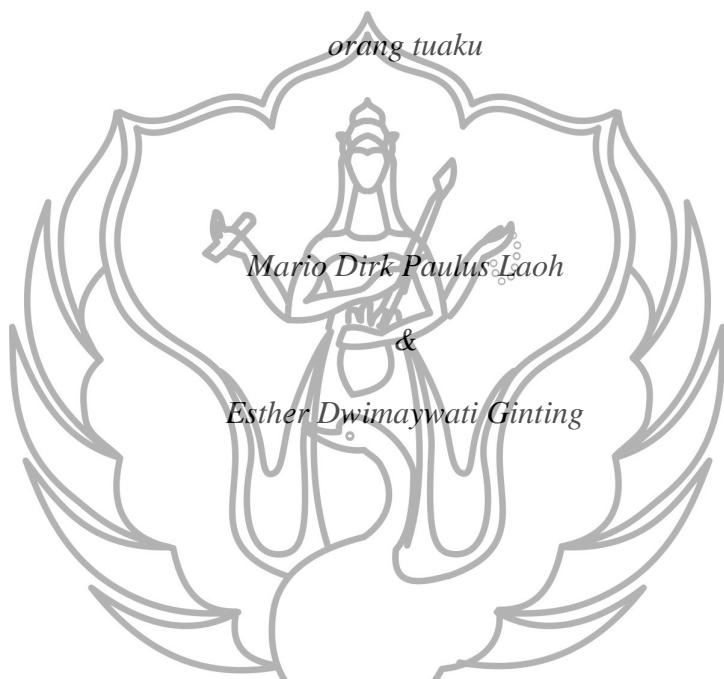
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di satu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penulisan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu
dan janganlah menyia-nyiakan ajaran ibumu.”*

Persembahan tak terhingga untuk penasihat terbaik,



Terima kasih untuk segala dukungan, kepercayaan, dan doa yang telah diberikan.

*Terima kasih telah mengajarkan untuk menjadi pribadi yang kuat dan
bertanggung jawab.*

Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kritis atas rahmat dan berkat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Komposisi Musik “*Busur dan Bulan*”. Tugas akhir ini merupakan tugas penciptaan karya komposisi musik yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studi pada jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Karya dan tulisan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan doa dari keluarga, sahabat, dan rekan. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing satu.
2. Joko Suprayitno, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah mendukung, memberi arahan, dan saran untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Dosen Wali yang telah memberi bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh staff pengajar Jurusan Penciptaan Musik yang telah menurunkan ilmunya kepada penulis dan menginspirasi penulis.

6. Ayah, ibu dan adikku, Mario Dirk Paulus Laoh, Esther Dwimaywati Ginting dan Mykal Elmar Gabriel Laoh yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir.
7. Bulang dan Ribu yang tiada hentinya memberi doa selama masa perkuliahan penulis.
8. Agusti Karel Jascha Benny sebagai *partner* yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
9. Nikolas Antares, Aura Diva Gitareja, dan Bintang Renjana Aditya yang telah banyak membantu penulis selama menempuh masa perkuliahan.
10. Teman-teman penciptaan musik angkatan 2017, Jurusan Musik dan seluruh teman seperjuangan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kompazz, Kompazz Keys, dan 6,5 Composers Collective yang telah menjadi wadah untuk penulis berkembang di lingkungan kampus.



Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Terima kasih.

Milka Eime Grace Laoh

ABSTRAK

“Busur dan Bulan” adalah sebuah komposisi musik program deskriptif. Komposisi musik ini merupakan hasil pemikiran ekstramusikal penulis terhadap kisah Terbang ke Bulan karya Lu Xun. Hasil pemikiran ini dituang ke dalam komposisi musik dengan format ansambel campuran *flute*, piano, dan *string section* (*violin 1*, *violin 2*, *viola*, dan *cello*). Komposisi musik ini menggunakan konsep musik program dengan gaya penceritaan deskriptif. Deskripsi secara intramusikal dilakukan melalui pemilihan dan pemberian nada, dinamika, timbre, tempo, proporsi, dan aksen. Penggambaran tokoh menggunakan teknik *leitmotif*. Penulis menyertakan idiom musik Cina melalui penggunaan tangga nada pentatonik dalam *leitmotif*. Hal ini dikarenakan tokoh-tokoh dalam cerita Terbang ke Bulan berasal dari mitos Cina.

Kata kunci: Komposisi musik program deskriptif, *Leitmotif*, Terbang ke Bulan, Tangga nada pentatonik



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Tinjauan Karya	8
1. Tan Dun – <i>The First Emperor</i>	8
2. Isang Yun – <i>Exemplum in Memoriam Kwangju</i>	9
3. Joe Hisaishi – <i>Asian Dream</i>	9
C. Landasan Penciptaan.....	10
1. Musik Program <i>Descriptive</i>	10
2. <i>Leitmotif</i>	12
3. Kisah Terbang ke Bulan	14
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	19
A. Konsep Penciptaan Karya	19
B. Rancangan Penciptaan Karya.....	19
1. Perumusan Ide Penciptaan	20
2. Penentuan Judul.....	20
3. Observasi.....	21
4. Eksplorasi.....	22
5. Penentuan Instrumentasi.....	22
6. Penulisan Notasi.....	23
7. Pasca Produksi.....	24
BAB IV STRUKTUR DAN BENTUK KARYA.....	25
1. Gerakan I / Pemanah Matahari.....	25

a.	Ide Penciptaan.....	25
b.	Bentuk Musikal.....	26
c.	Unsur Musikal.....	28
2.	Gerakan II / Juita di Kala Fajar Terbenam.....	33
a.	Ide Penciptaan.....	33
b.	Bentuk Musikal.....	34
c.	Unsur Musikal.....	36
3.	Gerakan III / Tempat Baru dan Murid Lama	40
a.	Ide Penciptaan.....	40
b.	Bentuk Musikal.....	42
c.	Unsur Musikal.....	44
4.	Gerakan IV / Dimana Sang Nyonya?.....	52
a.	Ide Penciptaan.....	52
b.	Bentuk Musikal.....	53
c.	Unsur Musikal.....	54
5.	Gerakan V / Menemukan Dalam Kehilangan.....	58
a.	Ide Penciptaan.....	58
b.	Bentuk Musikal.....	59
c.	Unsur Musikal.....	60
BAB V	PENUTUP	67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70	
LAMPIRAN	72	

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Leitmotif pada The Imperial March dalam film Star Wars	13
Notasi 2 Motif melodi yang menggambarkan laju kuda.....	28
Notasi 3 Isian melodi dalam tangga nada pentatonik.....	29
Notasi 4 Modulasi dari tonalitas Eb ke C	30
Notasi 5 Teknik glissando untuk menggambarkan anak panah yang melesat	31
Notasi 6 Glissando yang menggambarkan anak panah dan disusul oleh flute yang menggambarkan target yang jatuh	31
Notasi 7 Tiga anak panah yang ditembakkan disusul oleh target yang jatuh	32
Notasi 8 Leitmotif rumah yang diakhiri dengan akor augmented 6	36
Notasi 9 Melodi yang terus menurun menggambarkan matahari terbenam	37
Notasi 10 Leitmotif Huo Yi yang diiringi oleh harmoni kuartal	37
Notasi 11 Leitmotif Change	38
Notasi 12 Leitmotif Huo Yi dan leitmotif Change dalam tonalitas yang berbeda	39
Notasi 13 Bunyi cambuk yang diledakan Huo Yi kepada kudanya sebanyak dua kali	44
Notasi 14 Violin 1 & 2 yang bermain dalam tangga nada C# pentatonik.....	45
Notasi 15 Variasi leitmotif Huo Yi dalam tangga nada whole tone	46
Notasi 16 Strings section bermain potongan leitmotif Feng Meng	47
Notasi 17 Counter melody pada piano dalam triplet besar	48
Notasi 18 Glissando turun pada violin 1 dan glissando naik pada violin 2 yang bertemu dalam satu nada untuk menggambarkan anak panah yang bertemu di tengah udara	48
Notasi 19 Cello yang diketuk sebanyak dua kali untuk menggambarkan kedua anak panah yang jatuh dan menancap ke tanah	49
Notasi 20 Leitmotif Huo Yi pada clef G dan leitmotif Feng Meng pada clef F ...	49
Notasi 21 Arpeggio naik dan turun dalam akor E mayor minor 7	50
Notasi 22 Leitmotif Feng Meng pada violin 1&2	51
Notasi 23 Harmoni G mayor minor 7	52
Notasi 24 Harmoni iringan yang semakin meninggi untuk menggambarkan Change yang terbang ke langit	55
Notasi 25 Melodi dalam c minor melodis	55
Notasi 26 Harmoni kwartal pada strings yang mengikuti piano	56
Notasi 27 Glissando pada strings section	57
Notasi 28 Leitmotif Change yang mengalami modifikasi dengan penghapusan beberapa melodi dan diacak secara birama	58
Notasi 29 Thrill pada flute	60
Notasi 30 Melodi pada cello	61
Notasi 31 Counter melody untuk memberi klimaks	62
Notasi 32 Flute menarik nafas dalam forte di birama 15 untuk menggambarkan satu suara desis yang terdengar ketika ketiga anak panah dilepaskan dari busur.	62
Notasi 33 Glissando menggambarkan tiga panah yang ditembakkan dan disusul dengan tremolo untuk menggambarkan bulan yang berguncang	63
Notasi 34 Leitmotif Change yang diiringi oleh piano.....	64
Notasi 35 Leitmotif Huo Yi pada violin 1,2 dan viola.....	65

Notasi 36 Perpecahan melodi pada akhir leitmotif Huo Yi 65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bentuk musical "Pemanah Matahari"	26
Gambar 2 Bentuk musical "Juita di Kala Fajar Terbenam"	34
Gambar 3 Bentuk musical "Tempat baru dan Murid lama"	42
Gambar 4 Bentuk musical "Dimana Sang Nyonya?"	53
Gambar 5 Bentuk musical "Kehilangan untuk menemukan"	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ketertarikan penulis memilih kisah *Terbang ke Bulan* berangakat dari kenangan masa kecil penulis yang mengagumi negara-negara dari timur. Ibunda dari penulis adalah seorang lulusan sasra Jepang yang sempat menghabiskan masa mudanya di negeri Sakura tersebut. Dahulu, ibunda sering bercerita tentang budaya di sana yang kemudian membuat penulis tertarik dengan Jepang.

Ketertarikan itu kemudian bertumbuh dan mendorong penulis untuk mencari tahu lebih. Karena belum ada internet saat SD, penulis hanya memiliki CD kumpulan film dari Studio Ghibli sebagai referensi dari budaya Jepang melalui film animasi. Film seperti “*Spirited Away*,” “*Howl’s Moving Castle*,” “*Ponyo*,” menghiasi kehidupan masa kecil penulis. Joe Hisaishi sebagai penata musik film-film tersebut menjadi komposer pertama yang diidolakan oleh penulis. Seiring waktu berjalan, penulis

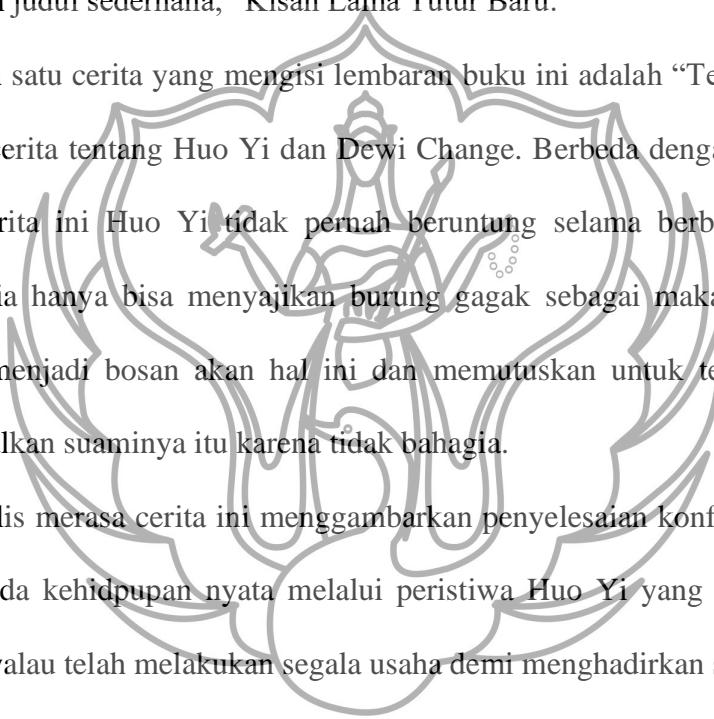
Walau belum memiliki kesempatan untuk ke Jepang, penulis memperoleh kesempatan untuk menginjakkan kaki ke negara tetangganya, yakni Cina. Penulis menghabiskan satu bulan mempelajari musik tradisional Cina di *Shanghai Conservatory of Music* pada tahun 2019 silam. Pada kesempatan ini juga salah satu pengajar menyingsing sosok Lu Xun. Penulis kemudian tertarik untuk membuat sebuah komposisi musik berdasarkan salah satu cerita ciptaannya yang berjudul *Terbang ke Bulan*.

Menurut RM.AP Suhastharja (1985), musik adalah ungkapan jiwa manusia yang dilahirkan melalui garapan-garapan nada dalam suatu sistem nada tertentu, mengandung unsur-unsur ritme, warna suara, harmoni, memiliki teori dan aturan-aturan garap, baik dalam bentuk sajian instrumentalis, vokalis maupun campuran, enak didengar untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain. Pengertian tersebut diuraikan dalam laporan penelitiannya yang berjudul “*Analisa Bentuk Karawitan*” yang diterbitkan pada tahun 1985 oleh Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI). Dalam uraian tersebut dapat diambil bahwa musik merupakan sebuah konsep keindahan yang estetikanya diwujudkan dalam bentuk nada atau suara yang dirangkai sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah komposisi musik.

Musik dibagi menjadi dua berdasarkan jenisnya, yaitu musik program dan musik absolut. Dalam sebuah kutipan dari buku “*Programme Music*” yang ditulis oleh Frederick Niecks, Frans Liszt mendefinisikan musik program sebagai musik yang diberikan pengantar untuk menjaga pendengar dari interpretasi yang salah dan mengarah perhatian pendengar pada ide puitis seluruh bagian utuh. (Frederick Niecks 1907:279). Musik ini menunggakan unsur ekstramusikal tanpa melepaskan unsur intramusikal ke dalam karya itu sendiri.

Leon Stein dalam bukunya “*Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form*” (Stein, 1979:170-171) membuat empat kategori musik program. Musik program dibagi menjadi empat, yakni *narrative*, *descriptive*, *appellative*, dan *ideational*. Musik program *descriptive* adalah bentuk musik program yang berupa penggambaran atau pemaparan dari objek yang dijadikan program. Salah satu objek yang dapat dijadikan program dalam komposisi musik adalah cerita.

Lu Xun adalah seorang penulis dari Tiongkok yang memiliki nama asli Zhou Shuren. Ia adalah seorang penulis terdepan dari gerakan pembaruan politik dan budaya 4 Mei 1991. *Gushi Xinbian* adalah salah satu buku yang ia berhasil terbitkan. Buku ini merupakan kumpulan cerita pendek tentang legenda dan mitos dari negeri Cina yang diinterpretasikan ulang ke dalam kisah yang baru. Tonny Mustika menerjemahkan karya ini kedalam Bahasa Indonesia dan memberi buku ini sebuah judul sederhana, “Kisah Lama Tutur Baru.”



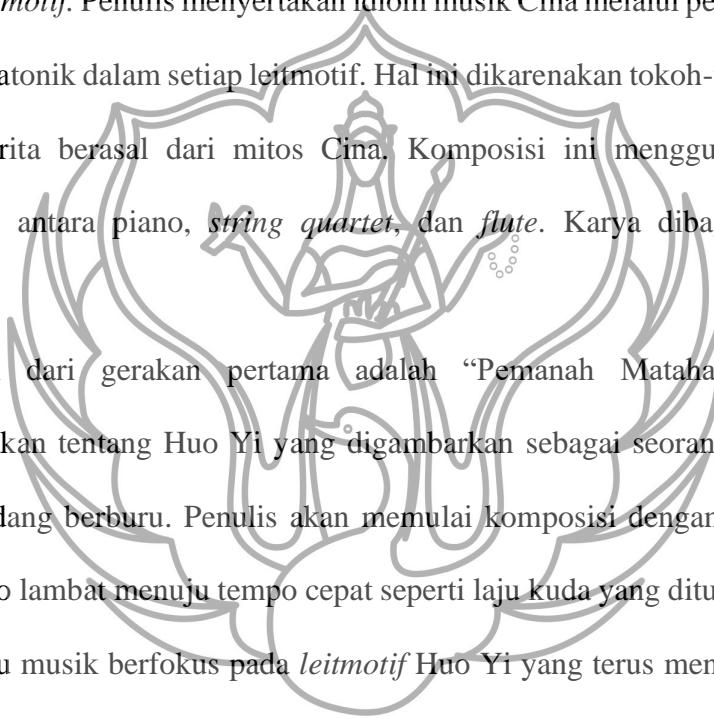
Salah satu cerita yang mengisi lembaran buku ini adalah “Terbang ke Bulan” yang bercerita tentang Huo Yi dan Dewi Change. Berbeda dengan mitos aslinya, dalam cerita ini Huo Yi tidak pernah beruntung selama berburu dan sebagai hasilnya ia hanya bisa menyajikan burung gagak sebagai makan malam. Dewi Change menjadi bosan akan hal ini dan memutuskan untuk terbang ke Bulan meninggalkan suaminya itu karena tidak bahagia.

Penulis merasa cerita ini menggambarkan penyelesaian konflik yang realistik terjadi pada kehidupan nyata melalui peristiwa Huo Yi yang telah kehilangan Change walau telah melakukan segala usaha demi menghadirkan santapan lain. Lu Xun mampu memberi pemahaman bahwa segala macam perjuangan atau pengorbanan tidak akan menjamin keinginan kita untuk terpenuhi. Terdapat keunikan dalam konsep menghadirkan problematika realistik dalam sebuah kisah imajiner.

Komposisi yang dibuat merupakan sebuah musik program penceritaannya dilakukan secara deskriptif. Dalam jurnal *Perspective and Descriptive Music-Writing* tulisan Charles Seeger, ada dua cara untuk mendeskripsikan sesuatu ke

dalam musik. Cara pertama adalah dengan menggunakan fungsi tonal. Fungsi tonal melingkupi nada, dinamika, dan timbre. Cara kedua adalah dengan menggunakan fungsi ritmis. Fungsi ritmis melingkupi tempo, proporsi, dan aksen. Penulis menggunakan fungsi-fungsi ini untuk menciptakan komposisi musik “Busur dan Bulan”.

Khusus untuk penggambaran tokoh, penulis memilih untuk menggunakan teknik *leitmotif*. Penulis menyertakan idiom musik Cina melalui penggunaan tangga nada pentatonik dalam setiap leitmotif. Hal ini dikarenakan tokoh-tokoh dan tempat dalam cerita berasal dari mitos Cina. Komposisi ini menggunakan ansambel campuran antara piano, *string quartet*, dan *flute*. Karya dibagi menjadi lima gerakan.



Judul dari gerakan pertama adalah “Pemanah Matahari”. Bagian ini menceritakan tentang Huo Yi yang digambarkan sebagai seorang pemanah sakti ketika sedang berburu. Penulis akan memulai komposisi dengan melodi konstan dari tempo lambat menuju tempo cepat seperti laju kuda yang ditunggangi Huo Yi. Setelah itu musik berfokus pada *leitmotif* Huo Yi yang terus mengalami modulasi untuk menggambarkan tempat berburu yang berubah-ubah.

Gerakan kedua diberi judul “Juita Kala Fajar Terbenam”. Bagian ini menceritakan tentang kecantikan Change dan kondisinya yang harus menyantap burung gagak untuk setiap makan malam. Penulis menggambarkan kesedihan Dewi Change melalui tonalitas minor. Musik fokus menampilkan *leitmotif* Change dan Huo Yi. Bagian ini hanya menggunakan instrumen piano dan *flute* untuk memberi

kesan yang lebih intim diantara Huo Yi dan Change. Tempo akan terus berjalan lambat hingga akhir gerakan ini.

Gerakan ketiga diberi judul “Tempat Baru dan Murid Lama”. Bagian ini menceritakan tentang Huo Yi yang menjelajahi tempat baru untuk berburu dan bertikai dengan Feng Meng ketika sedang beburu di area baru. Musik akan menggambarkan keanehan di hutan baru tempatnya berburu dengan penggunaan tangga nada *whole tone* dan menggambarkan pertarungan Huo Yi dan Feng Meng melalui penggunaan *leitmotif* dari kedua tokoh tersebut.

Gerakan keempat diberi judul “Dimana Sang Nyonya?”. Bagian ini menceritakan tentang kepanikan Huo Yi dan para pelayan ketika mencari Change. Musik dimulai dengan tonalitas minor untuk menggambarkan kesedihan Change yang berujung pada keputusannya untuk terbang ke Bulan. Bagian ini kembali menampilkan *leitmotif* Change, namun dengan tema yang terpotong-potong. Musik berubah menjadi kacau dengan teracaknya melodi tema tersebut dan sukat yang terus berubah.

Bagian kelima yang menjadi bagian terakhir diberi judul “Kehilangan Untuk Menemukan”. Bagian ini menceritakan tentang Huo Yi yang berusaha untuk memanah bulan namun gagal, ia telah benar-benar kehilangan Change yang pergi meninggalkannya ke Bulan. Huo Yi sempat meratapi kehilangannya namun ia bangkit dari kesedihannya. Ia akhirnya menerima keputusan Change yang meninggalkannya untuk menemukan kebahagiaan. Huo Yi pun menemukan semangat untuk terus menjalankan hidup dan menyelesaikan urusannya di bumi sehingga ia bisa menyusulistrinya ke bulan.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Mengapa penulis memilih untuk menggunakan kisah “Terbang ke Bulan”?
2. Bagaimana kisah “Terbang ke Bulan” dapat diimplementasikan ke dalam komposisi musik “Busur dan Bulan”?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui mengapa penulis memilih untuk menggunakan kisah “Terbang ke Bulan”.
2. Mengetahui bagaimana kisah “Terbang ke Bulan” dapat diimplementasikan ke dalam komposisi musik “Busur dan Bulan”?

D. Manfaat Penciptaan

1. Menambah repertoar di Indonesia.
2. Memberi apresiasi berbentuk sebuah komposisi musik berdasarkan cerita dari buku.